



STRATEGI DUNIA USAHA MENGHADAPI KRISIS DAN UPAYA UNTUK MENYESUAIKAN PROSES BISNIS PASCA PANDEMI

P. AGUNG PAMBUDHI
APINDO RESEARCH INSTITUTE



Webinar SMERU

10 Juli 2020

***Sekilas Kondisi Ekonomi &
Bisnis Di Masa Pandemi COVID-
19***



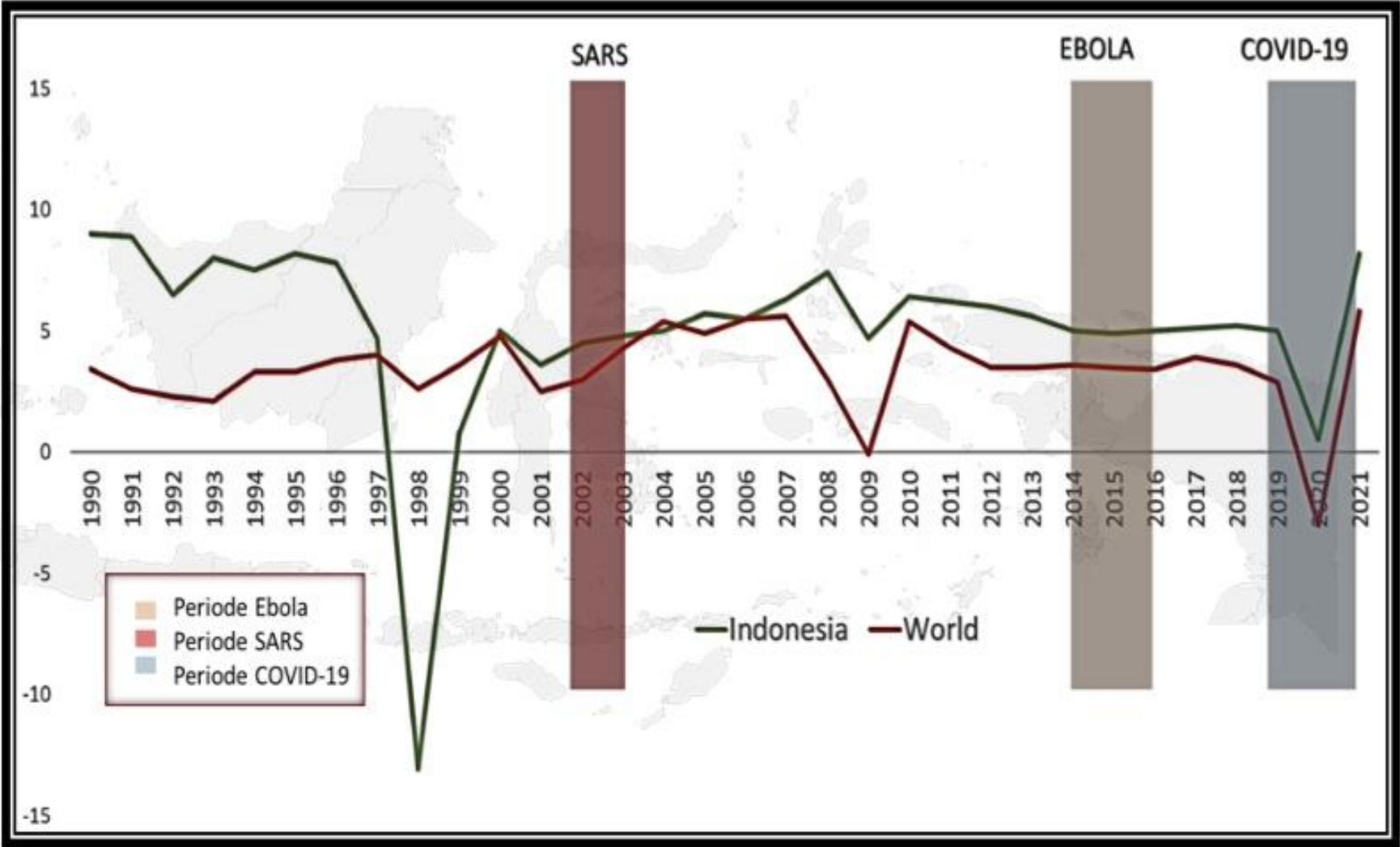
PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA 2020

Perkiraan Pertumbuhan
Ekonomi Dunia
Tahun 2020:

IMF
(April 2020) **-3,0%**

JP MORGAN
(20 Maret 2020) **-1,1%**

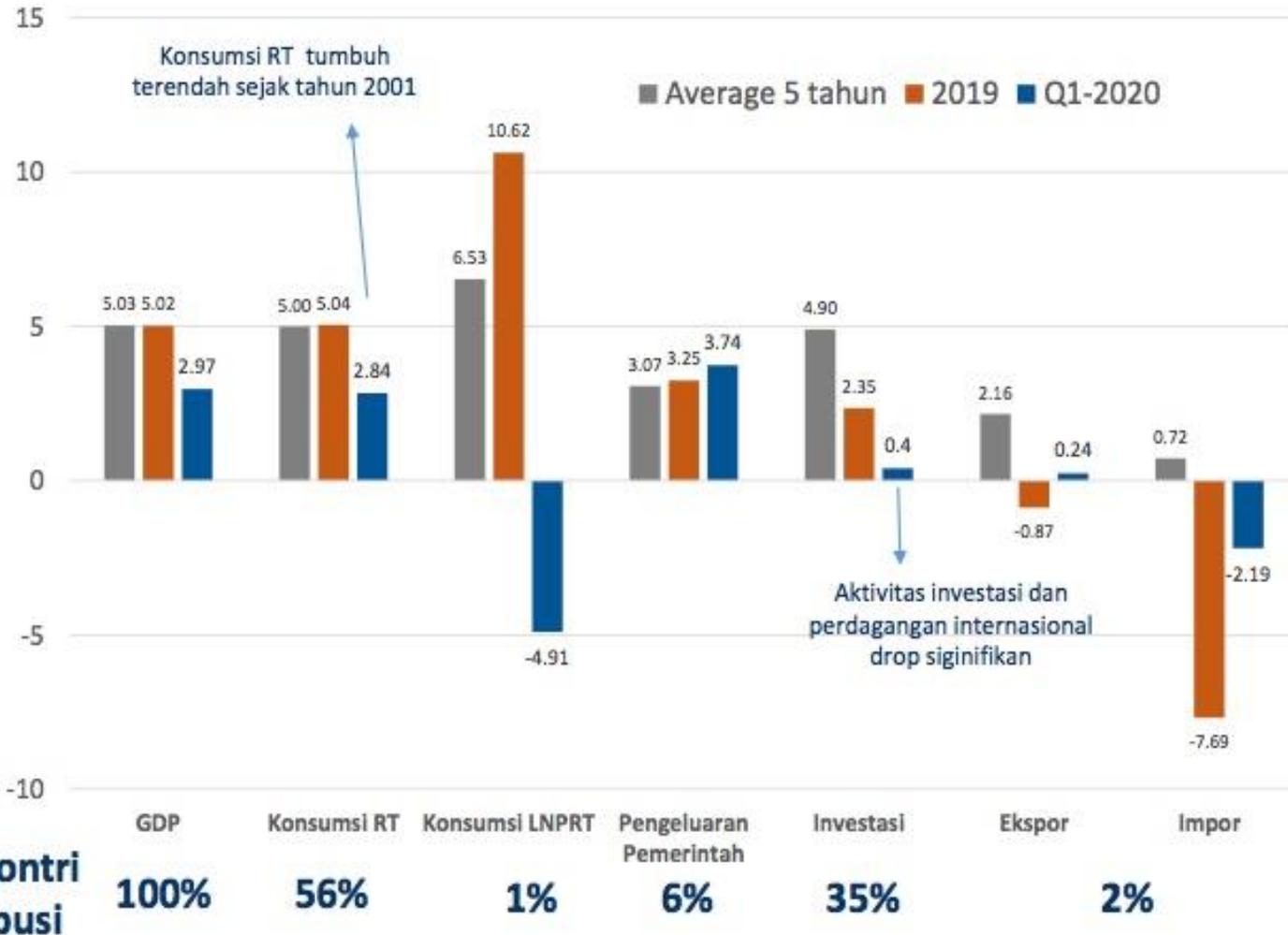
The Economist Intelligence Unit
(26 Maret 2020) **-2,2%**



Sumber: IMF (April 2020)

EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I 2020

Growth GDP Berdasarkan Pengeluaran



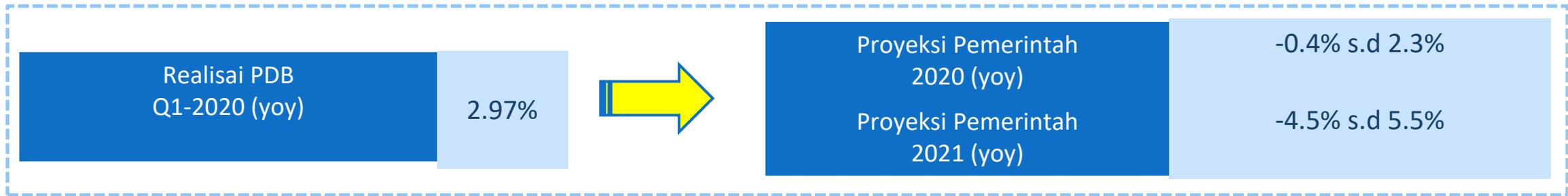
Growth GDP Berdasarkan Lapangan Usaha

- Hampir seluruh sektor produksi tumbuh lebih rendah pada Q1-2020, terutama pada sektor berbasis komoditas, perdagangan dan transportasi.
- Terdapat 3 sektor yang tumbuh pesat, yakni Informasi dan Komunikasi, Jasa kesehatan dan Jasa keuangan

	Q1-2020	2019	Average 5 tahun
GDP	2.97	5.02	5.03
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	0.02	3.64	3.72
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.43	1.22	0.31
INDUSTRI PENGOLAHAN	2.06	3.80	4.19
PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	3.85	4.04	3.47
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	4.56	6.83	5.53
KONSTRUKSI	2.90	5.76	6.04
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1.60	4.62	4.12
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1.27	6.40	7.22
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	1.95	5.80	5.28
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	9.81	9.41	8.93
JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	10.67	6.60	6.75
REAL ESTAT	3.83	5.74	4.32
JASA PERUSAHAAN	5.39	10.25	8.48
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3.16	4.67	4.31
JASA PENDIDIKAN	5.89	6.29	5.31
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	10.39	8.68	6.90
JASA LAINNYA	7.09	10.55	8.87

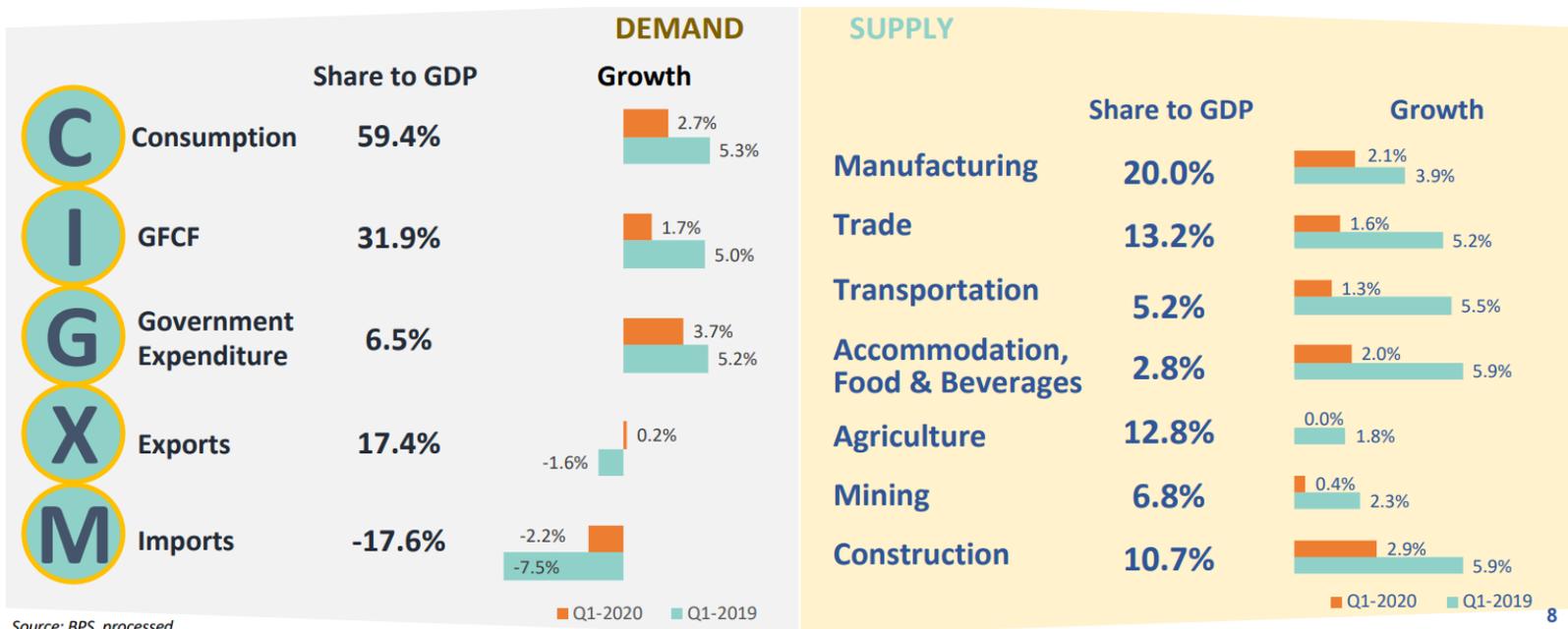
Growth lebih tinggi dari tahun 2019 dan Avg tahun

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA



Covid-19 Creates Shocks to Indonesian Economy, Both on Demand and Supply Sides

Realisasi PDB Q1-2020

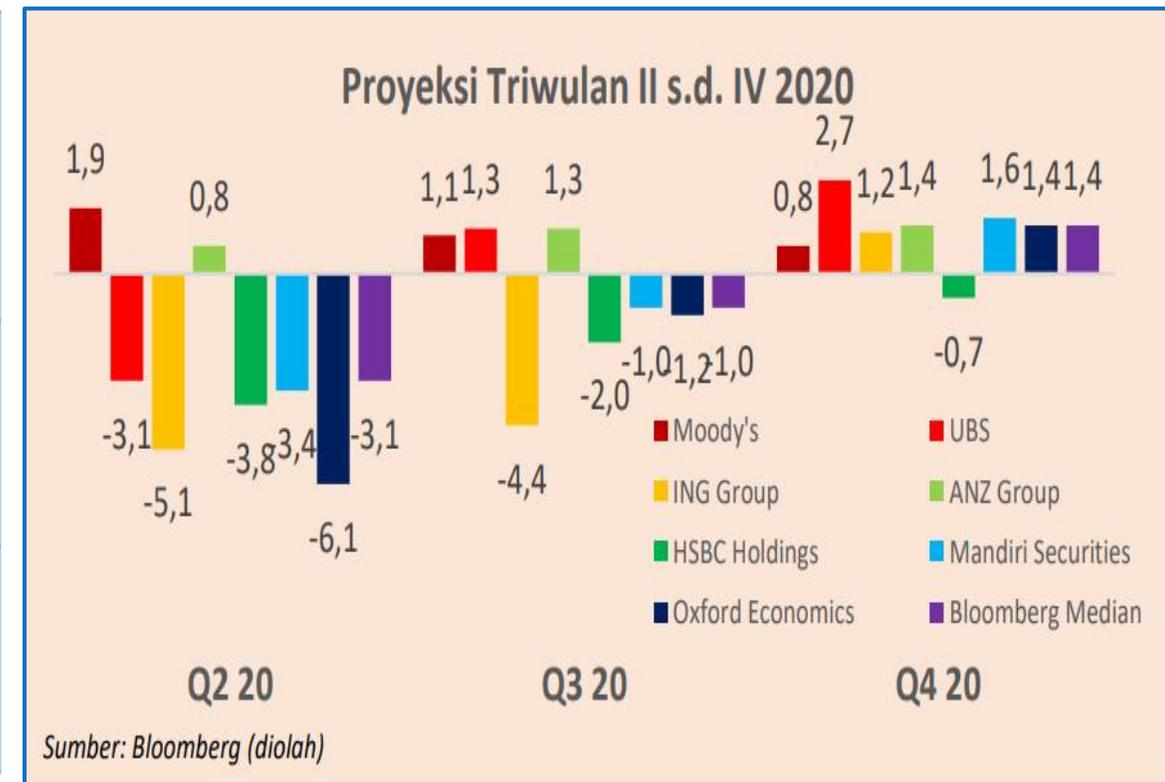


- Rilis Pertumbuhan Q1-2020 menunjukkan tendensi kinerja ekonomi Indonesia menuju Skenario Sangat Berat (-0,4%) dengan pertumbuhan terendah (palung) di Q2-2020
- Hampir seluruh sector Produksi tumbuh lebih rendah pada Q1-2020.

UPDATE PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DARI LEMBAGA INTERNASIONAL & CONSENSUS (% YoY)

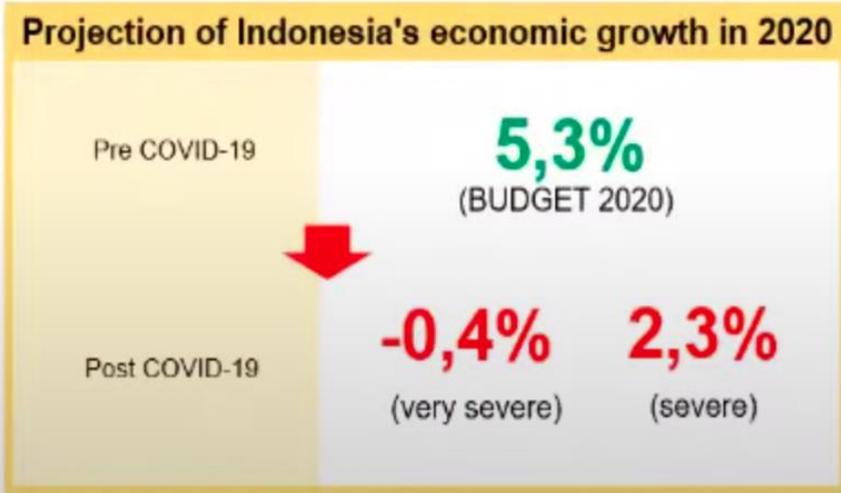
Ketidakpastian Atas Outlook Masih Cukup Tinggi. Hal ini Ditandai Dengan Variasi Proyeksi yang Cukup Tinggi Antar Lembaga / Instansi.

	World Bank (Jun)	OECD (Jun)	ADB (Apr)	IMF (Apr)	Bloomberg Median (jun)
2020	0.0	-3.9 s.d -2.8	2.5	0.5	0.5
2021	4.8	2.6 s.d 5.2	5.0	8.2	5.5



Terpuruknya Sektor Riil Indonesia Lebih Buruk dari *"Skenario Kerusakan Parah"* Yang Dibuat Kementerian Keuangan RI Pada April 2020**

Pertumbuhan Ekonomi Yang Semakin Melambat Menyebabkan Kenaikan Tingkat Pengangguran Serta Melonjaknya Kemiskinan



Effect of Slowing Growth on Social Indicators

(million people)

Poverty	+3,78	+1,16
Unemployment	+5,23	+2,92



Sumber : Kementerian Keuangan RI, April 2020.

** Keterangan sektor riil kemungkinan melampaui prediksi *"Skenario Kerusakan Parah"* yang telah disusun Pemerintah.

***DAMPAK NYATA
TERHADAP BISNIS &
KETENAGAKERJAAN***



DAMPAK COVID-19 KE BERBAGAI SEKTOR USAHA

- Mengenai dampak COVID-19, analisa Danareksa Sekuritas menilai potensi gangguan terhadap keseluruhan proses bisnis, dari bahan baku, proses pembuatan, dan distribusi serta keseimbangan permintaan pasokan secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian Danareksa Sekuritas, sementara sebagian besar perusahaan dapat mengurangi gangguan tahap pertama dalam pasokan rantai, dengan sumber bahan baku lainnya di luar Tiongkok.
- Sektor komoditas juga akan memiliki resiko tinggi pada harga, mengingat kondisi global yang lebih lambat pertumbuhan ekonomi, seperti yang terlihat dalam jatuhnya harga minyak baru-baru ini hingga angka minus.

High	Medium-High	Medium	Low-Medium	Low
Coal Mining Industrial Estate Metal Mining Plantation Port Retail	Automotive Cement Construction Property Petrochemical	Banking Pharmaceutical	Poultry Media	Cigarette Consumer Telecommunication Tower

Sumber : Danareksa Sekuritas.

KONDISI SEKTOR PERHOTELAN DAN PARIWISATA

1. Potensi devisa yang hilang Januari-April 2020 sebesar USD 4 mln.
2. Lebih dari 2.000 hotel dan 8.000 restoran tutup dengan potensi hilang pendapatan Januari-April 2020 sektor hotel Rp. 30 T dan restoran Rp. 40 T.
3. Kerugian maskapai penerbangan US\$ 812 Juta.
4. Kerugian tour operator Rp. 4 T.
5. Pekerja sektor pariwisata 90% di rumahkan atau *unpaid leave*, jumlah pekerja sektor pariwisata 13 juta orang.

DAMPAK TERHADAP SEKTOR RIIL & SEKTOR KEUANGAN

- **Sektor TPT**, utilisasi hanya 30% dan 1.889.852 pekerja sudah di rumahkan dan PHK.
- **Sektor Retail Non Makanan-Minuman**, kemampuan *cash flow* hanya bisa bertahan hingga Juni karena omset turun sampai 90%.
- **Sektor Alas Kaki**, mulai pertengahan bulan Mei 2020 pasar orientasi ekspor mengalami penyusutan, sementara sepinya pasar retail domestik berakibat tertundanya pembayaran pada industri nasional. produksi turun 70%, bahkan salah satu pabrik terbesar sudah PHK 12.000 Pekerja dan menutup salah satu pabriknya. Secara keseluruhan sekitar 500.000 pekerja sudah dirumahkan dan PHK.
- **Transportasi Darat (ORGANDA)**, aktivitas bisnis turun 90%, sekitar 1 juta pekerja sudah dirumahkan.
- **Transportasi Udara (INACA)**, sejak dikeluarkannya Permenhub PM 25/2020 maka 24 April hingga 1 Juni 2020 tidak ada pesawat yang boleh beroperasi, kondisi ini sangat memukul sektor perhubungan udara.

DAMPAK COVID-19 TERHADAP DUNIA USAHA

- **Sektor Otomotif**, Penurunan penjualan mobil pada bulan Mei 2020 hingga 95%. Penjualan tercatat hanya 3.551 unit turun jauh dari penjualan bulan Mei 2019 sebesar 84.109 unit.
- **Sektor Makanan dan Minuman**, turunnya konsumsi dan melemahnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari tutupnya pusat perbelanjaan dan grosir. Sektor MAMIN diprediksi hanya akan tumbuh 5%. Adapun hasil survei internal yang dilakukan terhadap anggota GAPMMI memperkirakan penjualan makanan olahan turun 30%. Pabrik terdampak pada sisi operasional dan logistik akibat adanya pembatasan sosial dari pemerintah lokal. Lebih dari itu untuk penjualan melalui non-pasar modern yang sekitar 70% kontribusinya, menurun sangat tajam. Pekerja sudah dirumahkan dengan pembayaran gaji 50%.
- **Sektor Elektronik (GABEL)**, sejak Februari 2020 Impor dari Tiongkok terhambat sangat signifikan. Kenaikan kurs USD juga memukul sektor ini. Pasar domestik turun hingga 70%. Telah terjadi PHK (2%) dan dirumahkan (14%) dari pekerja sektor elektronik.

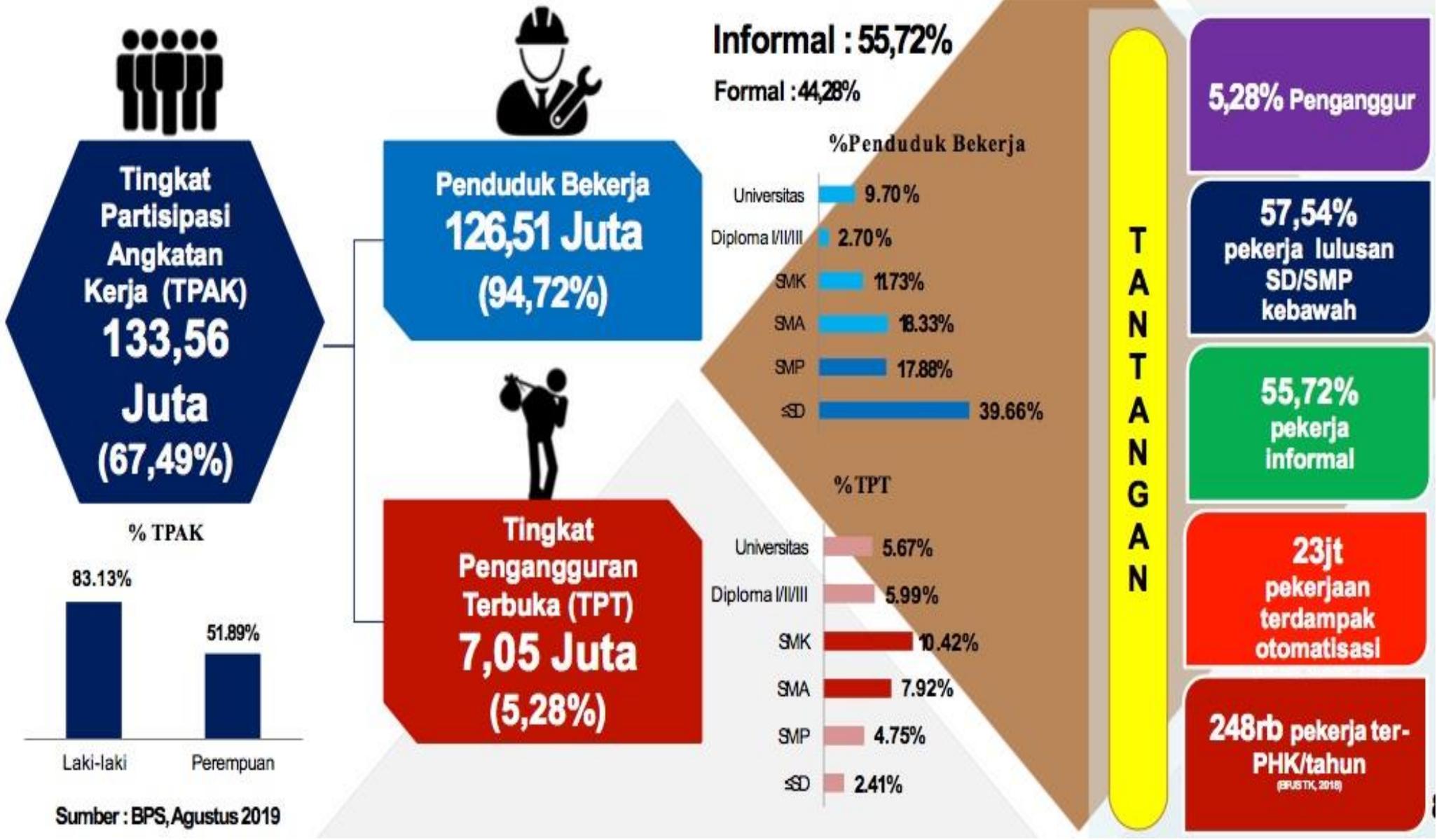
KONDISI PENGUSAHA SEKTOR OTOMOTIF

- Menurut Direktur Industri Maritim Alat Transportasi dan pertahanan (IMATAP) Kemenperin, Putu Juli Ardika, Jumlah penjualan kendaraan roda empat atau lebih pada bulan Januari 2020 sebesar 80.400 unit atau turun 1,1% dari periode sebelumnya. Kemudian di Februari sebesar 79.500 unit atau turun 3,1% dari periode sebelumnya.
- GAIKINDO menyampaikan koreksi target penjualan di tahun 2020, yang diperkirakan mengalami kontraksi sebesar 50% akibat menurunnya permintaan dari dalam negeri dan luar negeri, saat ini sudah turun 30%. GAIKINDO melaporkan bahwa penjualan mobil tahun 2020 bisa turun dari 1,1 juta unit menjadi sekitar 500.000 unit.
- Adapun, Produsen otomotif besar seperti Toyota, Daihatsu, Honda sudah memutuskan menghentikan sementara sebagian aktivitas pabrik sebagai salah satu cara menangani dampak.

DAMPAK TERHADAP SEKTOR LAINNYA

- **Sektor Alih Daya (ABADI)**, sektor *outsourcing* hampir mirip ABUJAPI telah mengalami penurunan omset lebih dari 60%.
- **Sektor Perkebunan Karet (GAPKINDO)**, terjadi penurunan permintaan karet yang signifikan karena turunnya penjualan otomotif baik pasar ekspor maupun domestik.
- **Sektor Industri Ban (APBI)**, kapasitas produksi dibawah 30% karena turunnya pasar ekspor dan melemahnya industri otomotif domestik.
- **Sektor Retail Non Makanan-Minuman (HIPINDO)** kemampuan *cash flow* hanya bisa bertahan hingga Juni karena omset turun sampai 90%.
- **Jasa Pengamanan / Security (ABUJAPI)** dengan jumlah 1,6 juta orang pekerja juga sudah merumahkan 40% pekerja nya.

Kondisi Ketenagakerjaan 2019



Kondisi Ketenagakerjaan 2020

POTRET TENAGA KERJA TERDAMPAK COVID-19

NO	URAIAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL
1	Pekerja Formal Dirumahkan	1.034.618	34,14%
2	Pekerja Formal Ter-PHK	377.386	12,45%
3	Pekerja Informal Terdampak	316.501	10,44%
4	Pekerja Formal + Informal Terdampak (A) ¹⁾	1.728.505	57,03%
5	Calon Pekerja Migran Indonesia ²⁾	34.179	1,13%
6	Pemulangan Pemagangan	465	0,02%
7	CPMI + Pemulangan Pemagangan (B)	34.644	1,14%
8	Pekerja Terdampak ³⁾ (C)	5.547	0,18%
9	Tidak Lengkap Datanya ⁴⁾ (D)	1.262.257	41,65%
TOTAL A+B+C+D		3.030.953	100,00%

Keterangan:

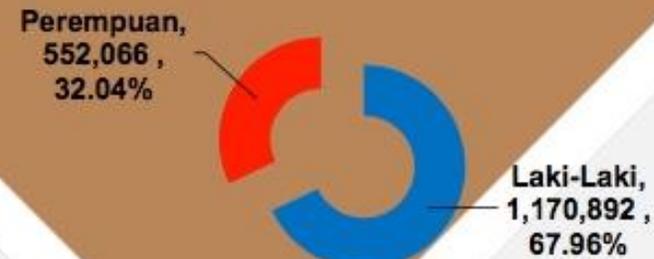
- Merupakan Penjumlahan data cleansing Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan
- Terdapat 1,2 juta data yang masih dalam proses konfirmasi ulang karena belum memenuhi kesesuaian dan keseragaman NIK serta masih terdapat duplikasi NIK
- Dari 836.774 data clean Kemnaker, terdapat irisan data sebesar 32.907 yang terdaftar pada BP Jamsostek.

*Sumber: Kemnaker RI dan BPJamsostek

5 PROVINSI TERBESAR YANG TERDAMPAK COVID-19 (Berdasarkan Data Cleansing)

PROVINSI TERDAMPAK	TENAGA KERJA TERDAMPAK	SHARE (%)
DKI JAKARTA	318.223	18,47%
JAWA BARAT	293.799	17,05%
JAWA TENGAH	228.985	13,29%
RIAU	146.482	8,50%
JAWA TIMUR	139.130	8,08%
PROVINSI LAINNYA	596.339	34,61%
TOTAL NASIONAL	1.722.958	100,00%

POTRET TENAGA KERJA TERDAMPAK COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN (Berdasarkan Data Cleansing)



*Sumber: Kemnaker RI dan BPJamsostek

*Stimulus / Insentif Untuk
Menggerakkan Perekonomian*



STIMULUS COVID-19 BERBAGAI NEGARA (SECARA GLOBAL)



Jerman US\$ 810 Milyar:
 Perusahaan kecil menerima BLT
 Euro 15.000 utk 3 bulan
 Perusahaan besar Euro 400 M utk
 Jaminan Kredit

China US\$ 424 Milyar:
 Bantuan utk pengusaha 3 T Yuan

New Zealand US\$ 120 Milyar:
 BLT utk pekerja US\$ 6 M

Malaysia US 62.9 Milyar:
 BLT utk pengusaha dan pekerja

Singapore US\$ 44.4 Milyar:
 BLT utk pengusaha dan pekerja

Thailand US\$ 43.3 Milyar:
 Moratorium kredit 6 bulan
 BLT utk pekerja

KEBIJAKAN / STIMULUS PEMERINTAH APA YANG EFEKTIF ?

Relaksasi Pembayaran Hutang Kepada Lembaga Keuangan :

POJK 11/2020 telah memberikan kelonggaran bagi debitur untuk menjadwalkan pembayaran hutang kepada LK. Saat ini proses yang berjalan lancar pada LK dengan likuiditas yang besar, sedang LK dengan likuiditas terbatas proses penjadwalan hutang belum berjalan lancar.

Surat Edaran Menteri Perindustrian no. 4 & 7/ 2020 :

Membantu industri yang mengerjakan kebutuhan pokok masyarakat tetap dapat beroperasi dengan mengajukan surat ijin operasi dan mobilitas melalui daring.

Surat Edaran Menaker No. M/6/Hi.00.01/V/2020 tentang THR :

Membantu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan untuk melakukan pembayaran THR secara dicicil atau ditunda hingga Desember 2020.

Fiskal :

- PPh 21 : Pada kenyataan saat ini sangat banyak pekerja yang menerima kurang dari gaji normal, sehingga stimulus pajak kurang dirasakan manfaatnya untuk sebagian besar pekerja.
- PPh 22 : Pembebasan pembayaran pajak impor dimuka dengan kondisi pasar domestik yang drop menyebabkan impor menurun tajam sehingga manfaat stimulus ini relatif kecil
- PPh 25 : Angsuran PPh 25 dikenakan discount 30% dan bayar 70%, dengan kondisi mayoritas perusahaan rugi tahun 2020 maka bila perusahaan bayar angsuran 70% malah akan lebih bayar dan restitusi pajak akan makan waktu lama.

Kartu Prakerja :

- Insentif kompetensi dan semi jaring pengaman sosial ini sangat terbatas untuk menjangkau pekerja terdampak Covid 19 karena sistem pendaftaran terbuka, dan saat ini yang paling dibutuhkan adalah program jaring pengaman sosial.

Kebijakan Stimulus Lanjutan OJK Pada Sektor Perbankan & INKB



1 Pelaporan/Perlakuan/Governance atas Kredit/Pembiayaan yang Direstrukturisasi

- Pelaporan dalam SLIK mendapatkan label "COVID19".
- Dikecualikan dari perhitungan *Loan at Risk* dalam penilaian tingkat kesehatan bank.
- Persetujuan restrukturisasi memperhatikan prinsip obyektivitas, independensi, menghindari benturan kepentingan, dan kewajaran.

2 Peningkatan Kapasitas Permodalan Perbankan

- Penyesuaian kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* bagi bank BUKU 3 dan 4.
- Penilaian kualitas AYDA berdasarkan jangka waktu kepemilikan dihentikan sementara.
- Penyesuaian Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif umum bagi BPR/BPRS

3 Peningkatan Kelonggaran Likuiditas Perbankan

- Penurunan batas minimum *Liquidity Coverage Ratio* dan Pemenuhan *Net Stable Funding Ratio* untuk Bank BUKU 3 dan 4 serta Bank Asing.
- Penempatan Dana Antar Bank untuk penanggulangan permasalahan likuiditas BPR/BPRS dikecualikan dari ketentuan BMPK/BMPD.
- Penundaan pemberlakuan *Basel III Finalising post-crisis reforms*.
- Penyesuaian jumlah dana pendidikan SDM yang wajib disediakan.

5 Kebijakan Relaksasi Bagi Lembaga Keuangan Mikro

- Pemberian restrukturisasi terhadap debitur LKM yang terdampak Covid-19 dan berlaku sampai dengan 6 bulan.
- Perpanjangan batas waktu kewajiban penyampaian laporan keuangan 4 bulanan

4 Pemasaran Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI)

- Pemasaran PAYDI dapat dilakukan melalui sarana digital media elektronik
- Tanda tangan basah dapat digantikan dengan tanda tangan elektronik

Informasi lengkap mengenai kebijakan stimulus lanjutan ini dapat dilihat di website OJK (www.ojk.go.id)

USULAN DUNIA USAHA BAGI STIMULUS LANJUTAN UNTUK MENGGERAKKAN DUNIA USAHA & INDUSTRI

Dunia usaha memerlukan stimulus tambahan modal kerja karena selama Pandemi Covid-19 telah terjadi defisit cash flow. Diharapkan Pemerintah bersama OJK memberikan stimulus terkait penambahan modal kerja.

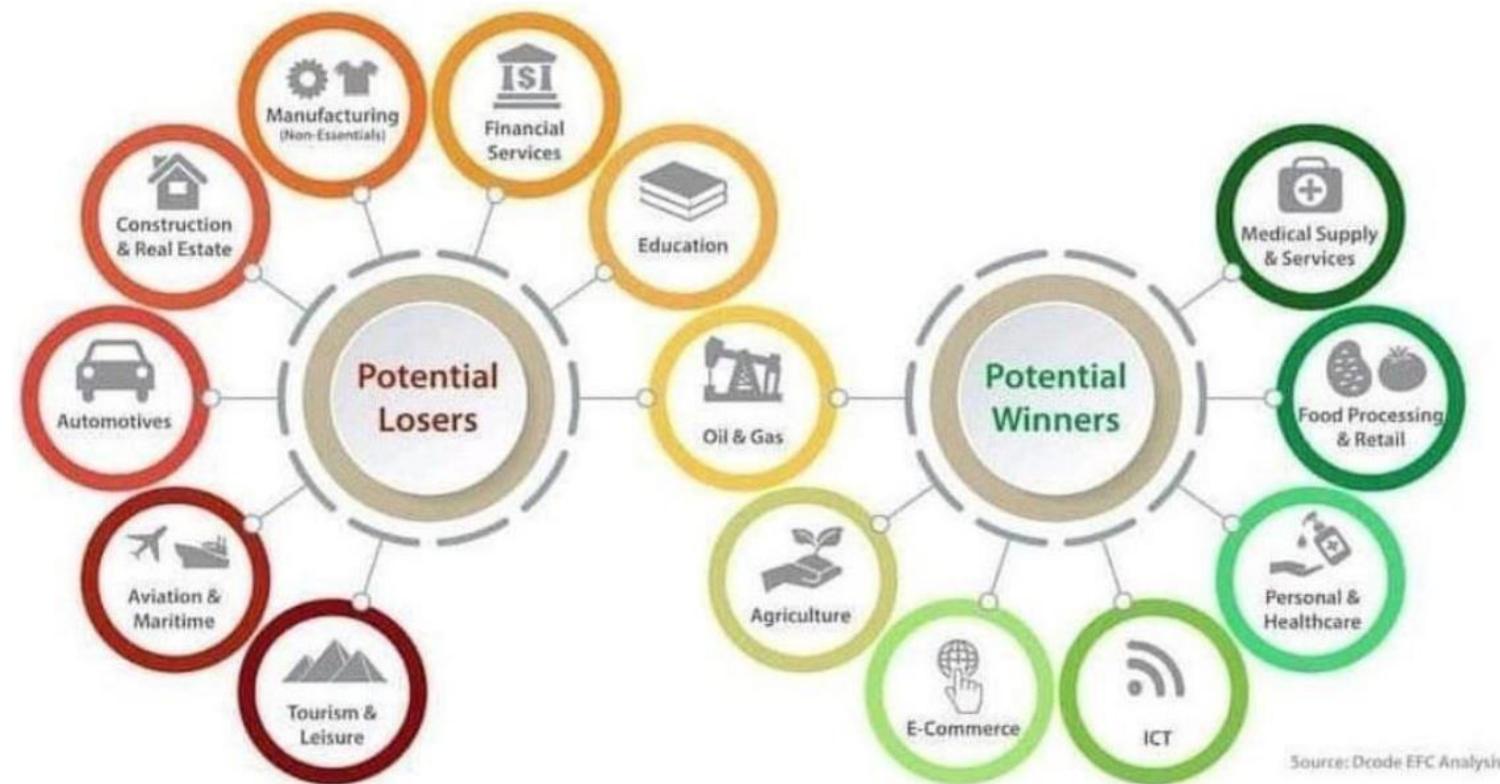
1. Stimulus diberikan untuk semua sektor usaha, tidak hanya Industri Manufaktur saja namun untuk seluruh lini produksi dan penjualan. Hal ini dikarenakan produk manufaktur tidak dapat dikomersilkan tanpa penjualan.
2. Stimulus Modal Kerja diberikan untuk jangka waktu selama 1 (Satu) Tahun.
3. Subsidi suku bunga menyesuaikan suku bunga BI (4,5%).
4. Penurunan Tarif Listrik dan Gas, Relaksasi pembayaran listrik dan Gas (selama 90 hari / 3 bulan setelah jatuh tempo), dan Pembayaran listrik sesuai penggunaan tanpa beban minimal.
5. Penangguhan pembayaran PPN selama 90 hari.
6. Percepatan waktu restitusi perpajakan.

Strategi Dunia Usaha



DAMPAK COVID-19 KE BERBAGAI SEKTOR USAHA

Pandemi Covid-19 berdampak pada gangguan terhadap keseluruhan proses bisnis, dari bahan baku, proses pembuatan, dan distribusi serta keseimbangan permintaan pasokan secara keseluruhan.



Proyeksi terhadap winning sectors tetap harus memperhatikan beberapa pertimbangan berikut ini :

- Faktor kekurangan pasokan global yang menyebabkan kenaikan harga bahan baku / bahan input untuk produksi
- Kemampuan untuk menahan kenaikan biaya produksi agar tidak berdampak terhadap kenaikan harga yang diterima konsumen
- Masalah tersediaan / keandalan pasokan / layanan terkait dengan lonjakan permintaan
- Gangguan rantai pasokan global

Panduan Aturan New Normal yang Harus Dipatuhi Perusahaan



8. Pekerja wajib menggunakan masker sejak perjalanan dari/ke rumah, dan selama di tempat kerja. Jika memungkinkan pekerja diberikan vitamin C.



9. Pembersihan area kerja setiap 4 jam sekali. Terutama pegangan pintu dan tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama.



10. Mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja, pembersihan filter AC.



11. Menyediakan hand sanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70 persen.



12. Menyediakan sarana cuci tangan (sabun dan air mengalir). Lalu memasang poster edukasi cara mencuci tangan yang benar.



13. Pengaturan jarak antar pekerja minimal 1 meter pada setiap aktivitas kerja



14. Membiasakan pekerja mencuci tangan di tempat kerja setiap saat.



15. Hindari penggunaan alat pribadi secara bersama seperti alat salat, alat makan, dll.



1. Perusahaan wajib membentuk Tim Penanganan Covid-19



2. Perusahaan memberi kebijakan dan prosedur pekerja melapor setiap ada kasus dicurigai Covid-19.



3. Tidak memperlakukan kasus positif sebagai suatu stigma.



4. Pengaturan work from home dan work from office.



5. Protokol kesehatan di tempat kerja untuk memastikan pekerja dalam kondisi tidak terjangkit Covid-19.



6. Meniadakan lembur



7. Jika memungkinkan tiadakan shift tiga (waktu kerja yang dimulai pada malam hingga pagi hari). Jika terpaksa, pekerja berusia kurang dari 50 tahun.

Kedepan, kebijakan Pemerintah tidak hanya berkaitan dengan Norma Ketenagakerjaan namun juga dihadapkan pada tantangan kondisi “*New Normal*” pasca pandemi COVID-19 yaitu penerapan teknologi digital dan protokol kesehatan di tempat kerja.

Kementerian Kesehatan RI telah mengeluarkan protokol kesehatan yang harus dipatuhi dunia usaha ketika kondisi “*New Normal*” diberlakukan. Hal ini tentu menjadi tugas bersama agar kebijakan ketenagakerjaan dan kebijakan terkait dunia usaha lainnya yang dibuat dapat mengakomodir penerapan teknologi digital dan protokol kesehatan untuk mencegah kluster-kluster baru penyebaran virus Covid-19 serta melindungi keselamatan pekerja, pengusaha, dan masyarakat sekitar.

STRATEGI DUNIA USAHA LINTAS SEKTOR SAAT PANDEMI & KE DEPAN

- Mendorong pemerintah untuk memberikan insentif usaha
- Efisiensi biaya biaya operasional
- Resizing kapasitas produksi
- Penutupan unit-unit bisnis dan atau cabang perusahaan yang tidak prospektif
- Shifting memproduksi produk baru (misal: APD)
- Penggunaan IT secara lebih terencana
- Peningkatan *skills* SDM
- Extra hati-hati dalam pengembangan bisnis
- Penerapan protokol new normal secara ketat
- Merumahkan karyawan, tidak memperpanjang kontrak PKWT (Pekerja Kontrak Waktu Tertentu), PHK sebagai jalan akhir

NEW NORMAL TRAVELLER

Document Perjalanan:

- ✓ Surat Keterangan Uji Test (PCR/Rapid Test), dengan masa berlaku 14 hari.
- ✓ Surat Keterangan Bebas Gejala Influenza Dari Dokter Rumah Sakit/Puskesmas, Bagi Daerah Yang Tidak memiliki PCR/Rapid Test.
- ✓ Syarat lain yang ditetapkan berdasarkan kebijakan setiap Daerah dan/atau Negara tujuan.

Membawa masker

Suhu badan dibawah 37.3°C

Hand Sanitizer

Disinfectant Spray

Plastic Hand Gloves

Selalu menjaga jarak 1m

Rajin mencuci tangan

Selalu menjaga kebersihan



MARKETING STRATEGY

HOTEL

▪ Long Stay Package:

- ✓ 7 hari
- ✓ 14 hari
- ✓ 30 hari

▪ Hotel Voucher:

- ✓ Pay Now Stay Later → Valid Until 2022

▪ Paket bundling rapid test dan PCR

RESTORAN

▪ Meningkatkan kualitas Takeaway dan Delivery

▪ Promo menu dengan harga yang kompetitif

▪ Fokus pada digital Marketing

▪ Menumbuhkan Confidence Traveller:

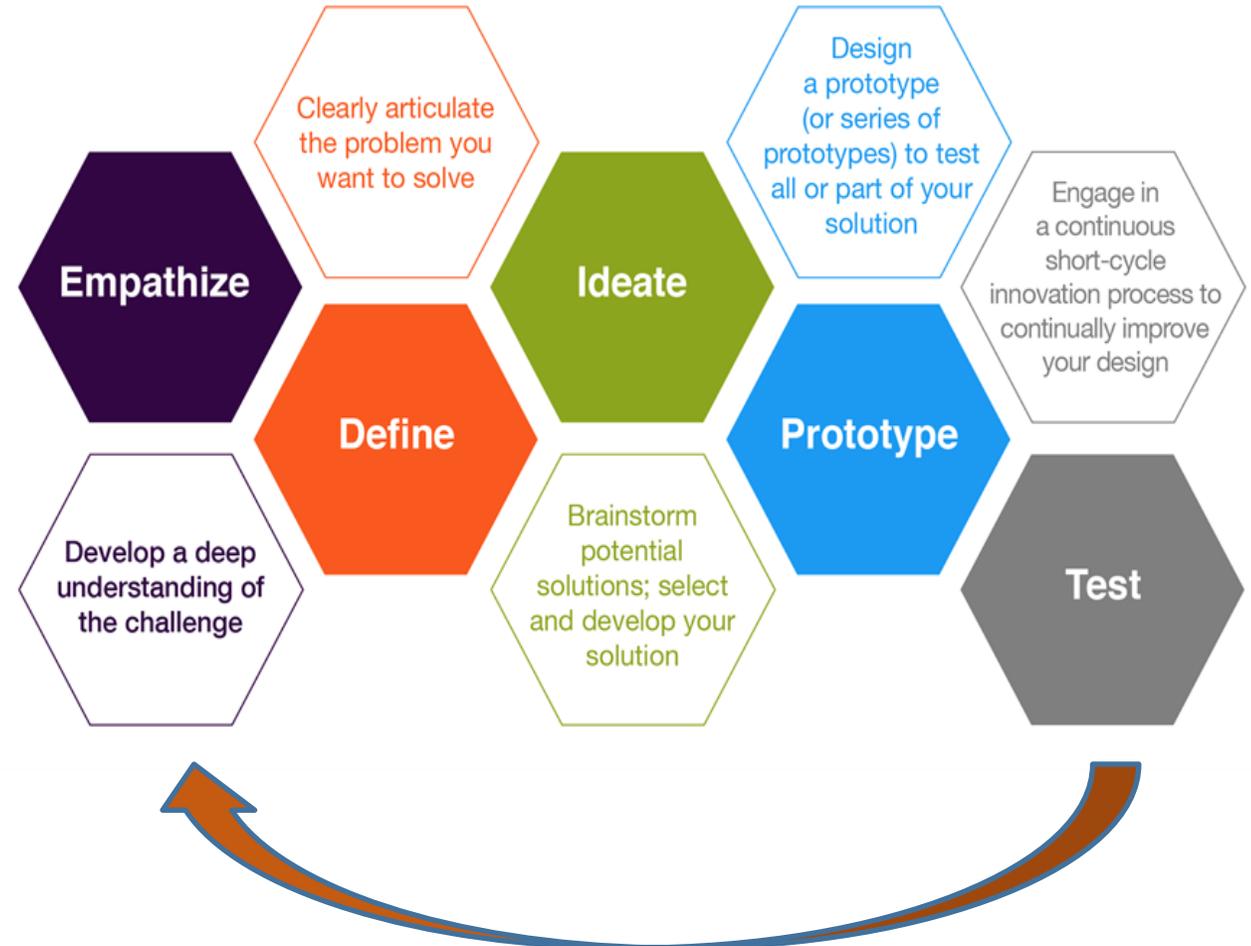
- ✓ Publikasi penerapan protocol di Hotel & Restoran

▪ Publikasi penerapan protocol Hotel & Restoran



Design Thinking Concept

- **Informasi dan Biz Knowledge untuk UMKM (Ekonomi Kreatif)**
 - **Design Thinking** (Empathy, apa yang di butuhkan)
 - Gunakan resources yang ada, **teman, perkumpulan, pesantren, organisasi, dll**
 - **Diskusi bersama**, ide apa, di jual ke mana, tunuk team leader (Gugus ekonomi UKM setempat)
 - Cari originality daerah setempat
 - **Belajar terus**: YouTube, Google, keuangan, marketing, digital, networking online, dll.
 - Pemasaran: **Digital OMNI CHANNEL**
 - **Praktis Hygiene, Social Distancing, OLAH RAGA**
 - Mengikuti perkembangan **kebijakan pemerintah**, budget terbatas, jadi harus **cepat**
- **Challenge Peran pemerintah: (Kesehatan, TRUST Ekonomi):**
 - Stimulus. **Transparansi progress.**
 - Off-taker Pemerintahan. Mekanisme nya bagaimana? Di perlukan **LKPP UMKM/IKM**





NPO - UMKM - IKM

NATIONAL DEVELOPMENT FRAMEWORK

Fase FASILITASI

Fase AKSELERASI

Fase INKUBASI BERKELANJUTAN (DESA/KABUPATEN)

START

Public / Pemerintah
(Pusat & Daerah)
Lintas Sektor

1, 2, 4, 5, 6

KOMITE KERJASAMA

SWASTA

SDG: 3P



- NPO:**
- PUM
 - APO
 - GRI
 - YPII
 - ILO-SCORE
 - OXFAM
 - EQWIP HUB
 - ILO-EESE
 - BRG
 - DECP
 - Dewan Serat
 - DEKRANAS

UNIVERSITAS / NPO
Incubator / Ventura / PonPes / Komunitas / Asosiasi

TRAINERS (PLUT, TPL, BLK, ...)

1, 3

Pembinaan & Pendampingan

UKM / IKM EKONOMI UMAT

Supply Chain

CULTURAL & CREATIVE MARKET

Online / Offline

SMESCO, SARINAH, SWASTA

Kolaborasi, usulan sektor & daerah potensi

1, 3

AMA, Endeavor, EO, YPO, Asosiasi



Mentoring, Coaching, skill dev, biz matching, tech, Invest

1, 3

1, 3

AWARDS:
DSC, Siddhakarya, Paramakarya, Dekranas, World Craft Council, OVOP, IGDS, dll.

Seleksi

UKM / IKM Unggulan

Business

Market (domestic & ...)

- NPO:**
- ILO-EESE
 - SIPPO
 - CBI, ITC

APRESIASI:
ISDA
Indonesian
SDG Award

1-7 : Penjelasan Index Rekomendasi Umum

Green box : Pihak Terkait

Brown box : Kontribusi UKM

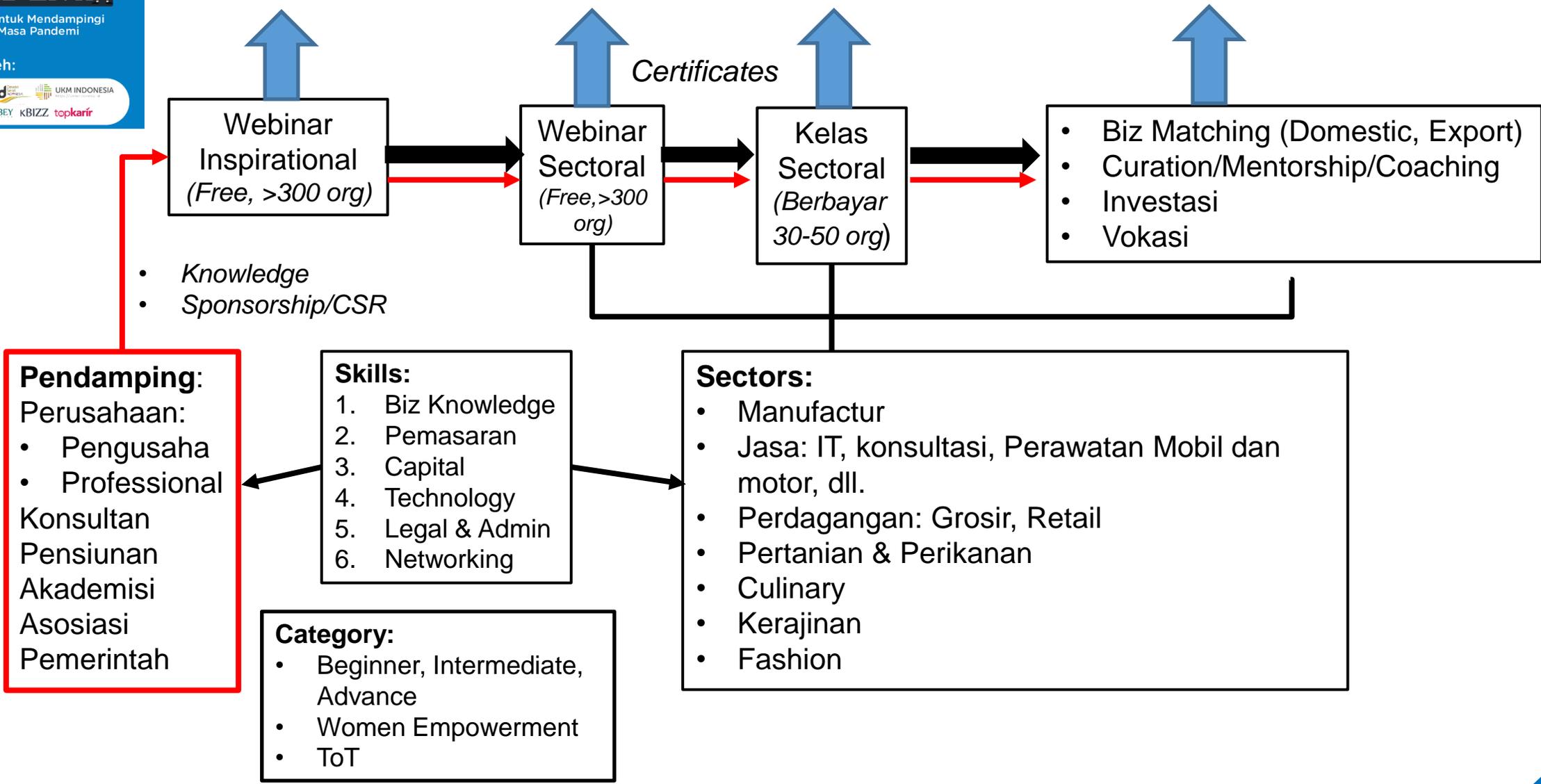
Yellow box : Aktifitas Pihak Terkait

Platforms: BIG DATA, e-commerce, Apindo Training Center (ATC)





Pendampingan Berkelanjutan UMKM Naik Kelas AUA DASHBOARD





Permata Kuningan Building, 10th Fl.
Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur – Setiabudi
Jakarta 12980 – Indonesia
Phone : (021) 8378 0824
Fax : (021) 8378 0823 / 8378 0746
Website: www.apindo.or.id

Terima Kasih